

PENGELOLAAN TAMAN WISATA AIK BUKAK SEBAGAI DAYA TARIK DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH

Oleh

Nurazizah¹, Primus Gadu² & Ida Nyoman Tri Darma Putra³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹nura90804@gmail.com, ²primus201@gmail.com,
& ³putra.stipar@gmail.com

Article History:

Received: 18-12-2023

Revised: 21-12-2023

Accepted: 24-12-2023

Keywords:

Tourism Destinations,
Tourism Park,
Management, Tourist
Attraction.

Abstract: Aik Bukak Destination is a tourist attraction that offers a natural feel that is equipped with various facilities for recreation and bathing. The establishment of this park is designed by combining many elements of nature. However, the management in Aik Bukak Park has several obstacles in its management, where Aik Bukak Park is still managed optimally from the government, private sector, and the community as well as from the functions of management, planning, organizing, directing, supervising, and coordinating between managers and the community. It's not good that causes Aik Bukak Park to be different from tourist attractions in West Nusa Tenggara, more precisely in Central Lombok. This Aik Bukak Tourism has inadequate accessibility, amenities, accessibility, cleanliness, security, inadequate infrastructure so that the Aik Bukak tourist attraction still needs to be improved. In this study, researchers focused more on the management of Aik Bukak Park Tourism. This study used descriptive qualitative method. qualitative descriptive method is a method used by researchers to find knowledge or theory of research at a certain time. and data collection techniques used are documents, observation and interview. Data analysis using data analysis techniques in the field model Mules and Huberman. The Aik Bukak Park Tourism in the management of the Aik Bukak Park tourism object consists of core managers and supporting manager. As for those who fall into the category of core manager, namely the manager themselves, while the supporting manager consist of the government, such as the Central Lombok Tourism Office, and the Village Government. The research results that have been described in the existing management of the Aik Bukak Park tourist attraction are of course inseparable from the management function itself which includes Planning, Organizing, Actuating, and Controll.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan kegiatan yang terus mengalami perkembangan seiring dengan semakin meningkatnya minat wisatawan untuk mengunjungi tempat-tempat wisata. Pariwisata di anggap sebagai sektor yang penting dalam suatu daerah. Melalui pariwisata, suatu daerah yang sadar akan potensi pariwisatanya akan mampu menempatkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor pemasukan bagi daerah tersebut. Pariwisata tidak hanya berdampak positif dengan

meningkatkan pendapatan daerah, Para pelaku industri seperti perhotelan juga merasakan manfaatnya dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung hotel. Untuk itu, diperlukan kegiatan-kegiatan untuk mengarahkan pariwisata, berkembang dan tetap menjadi salah satu sektor yang dipercaya dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan daerah.

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan provinsi yang terdiri dari dua pulau besar yaitu, Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dikelilingi pulau pulau kecil lainnya, yang memiliki pesona keindahan alam dan budaya yang tidak kalah dengan provinsi lainnya di Indonesia. Potensi pariwisata yang dimiliki NTB menjadi daya tarik dan diminati oleh wisatawan untuk datang ke NTB, tidak heran jika kunjungan wisata di NTB selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke NTB pada tahun 2014 total sebanyak 1.629.122 wisatawan. Hal tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 1.357.602 wisatawan.

Pengelolaan objek wisata di NTB merupakan upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan potensi pendapatan daerah, sekaligus mampu bertindak sebagai stimulan pertumbuhan ekonomi. Dan salah satu daerah Ekowisata yang saat ini sedang dikembangkan di NTB adalah Taman Wisata Aik Bukak, yang terletak di Desa Aik Bukak, Kecamatan Batu Keliang Utara. kawasan ini dibangun sejak tahun 1970 ada beberapa publikasi yang mengatakan bahwa pemandian ini di bangun pertama kali oleh orang belanda yang menduduki Pulau Lombok pada ratusan tahun yang lalu.

Kawasan ini didesain dengan banyak menggabungkan unsur alam dengan dikelilingi oleh hutan hijau, hamparan sawah yang berpetak-petak dan pemandangan Gunung Rinjani yang indah. Dengan berbagai daya tarik yang dimilikinya, Lombok tengah merupakan salah satu destinasi pariwisata unggulan yang masih sangat kental akan tradisi masyarakatnya, salah satunya adalah tradisi bau nyale yang sudah sebelum abad ke-16. Selain sektor pertanian Lombok Tengah juga telah menjadi Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang menawarkan berbagai macam jenis atraksi wisata

Lombok tengah juga memiliki kawasan perekonomian melalui sektor pariwisata dan pangan yang mendukung pembangunan lombok tengah, karena lombok tengah memiliki peluang yang besar dalam mengembangkan potensi pembangunan sarana dan prasarana dalam kemajuan pariwisata dan pangan yang ada didaerah kabupaten lombok tengah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Seperti yang kita lihat pada saat lombok tengah memiliki peluang yang besar dalam meningkatkan pariwisata. Desa Aik bukak merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. Yang dimana didesa Aik Bukak ini terdapat berbagai macam destinasi wisata salah satunya adalah Taman Wisata Aik. Objek wisata Aik Bukak Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah masih menjadi favorit kunjungan domestik. Wisata pertirtaan itu dilengkapi dengan kolam renang untuk orang dewasa maupun anak-anak itu terbilang taman wisata tertua di lombok tengah.

Destinasi Aik Bukak merupakan salah satu objek wisata yang menawarkan nuansa alam yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk rekraesi dan pemandian. Pendirian Taman ini didesain dengan menggabungkan banyak unsur alam. Taman Wisata Aik bukak ini dikelilingi hutan hijau dengan suasana alam yang segar berada dikaki gunung rinjani yang di keliling rimba tropis serta panorama alam pegunungan dan hamparan sawah yang berpetak-petak. Namun didalam pengelolaan Taman Aik Bukak ini terdapat beberapa kendala dalam pengelolaannya yang dimana Taman Aik Bukak ini masih belum dikelola secara maksimal dari pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat maupun dari fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan koordinasi antara pengelola dengan masyarakat masih kurang baik

yang menyebabkan Taman Aik Bukak ini berbeda dengan objek wisata-wisata yang ada di Nusa Tenggara Barat, lebih tepatnya di Lombok Tengah.

Wisata Aik Bukak ini memiliki aksesibilitas yang masih belum maksimal, amenitas, aksebilitas, kebersihan, keamanan, imfrastruktur yang belum memadai sehingga objek wisata Aik Bukak tersebut masih perlu di tingkatkan. Komplek wisata ini berada di daaerah yang eksotis dan kondisi alam yang masih rindang sehingga membuat wisatawan terpukau. Berangkat dari pokok pemikiran tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat objek wisata Aik bukak sebagai objek penelitian dengan judul “Pengelolaan Taman Wisata Aik Bukak Sebagai Daya Tarik Di Kabupaten Lombok Tengah”a

LANDASAN TEORI

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian dan memberikan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

Penelitian pertama dilakukan oleh Martina pada tahun 2004 dengan judul ”Dampak Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Putih Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat.” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak kegiatan pariwisata di Taman Wisata Alam Kawah Putih Desa Ciwidey terhadap sosial dan ekonomi di masyarakat sekitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pariwisata di Taman Wisata Kawah Putih berpengaruh positif dilihat dari segi ekonomi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dalam segi sosial adalah masalah luntarnya nilai–nilai norma masyarakat setempat yang cenderung meniru perilaku wisatawan yang berkunjung dari luar daerah bahkan dari luar negeri.

Kajian Teori

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini maka semua informasi dan data yang di dapat akan diuraikan sesuai dengan fokus pada penelitian. Dalam suatu usaha melakukan pengelolaan dan pengembangan desa wisata yang bertujuan untuk mengembangkan desa tersebut supaya mampu bersaing dengan desa wisata lainnya, tentunya dibutuhkan kualitas sumber daya yang bagus baik dari organisasi (pokdarwis) atau pun perorangan pastinya dibutuhkan suatu

Definisi Konsep

Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Pengertian yang dapat diambil dari definisi tersebut ialah bahwa dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel.

- a. Variabel Terikat
- b. Variabel Bebas
- c. variabel kontrol

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Didalam penyusunan proposal penelitian ini, Lokasi penelitian dilaksanakan Desa Aik Bukak Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah, sedangkan obyek penelitian ini adalah Taman Wisata Aik Bukak Dengan jarak tempuh sekitar 45 –60 menit dari Bandara L Pemilihan Taman Wisata Aik Bukak sebagai lokasi objek penelitian dilakukan secara sengaja yang berdasarkan Beberapa pertimbangan antara lain:

- a. Lokasinya yang sangat strategis dan masih kurangnya partisipasi masyarakat dan pengelola

sehingga perlu diketahui bagaimana pengelolaan dari Taman Wisata Aik Bukak

- b. Desa Aik Bukak (Taman Wisata Aik Bukak) merupakan salah satu objek wisata kawasan penyangga KEK Mandlika yang sangat strategis untuk dikunjungi.

Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik
2. Teknik Wawancara
3. Studi literatur/ kepustakaan untuk mengumpulkan data-data sekunder lain yang terkait dengan penelitian.

Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti, (Sukandarumidi, 2002 : 65).

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah pemerintah desa setempat, Dinas Pariwisata Terkait, pengelola Taman Wisata Aik Bukak, dan Masyarakat Desa Aik Bukak

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data di lapangan model Mules dan huberman (2014:20) yang menyatakan analisa data dalam pnelitian kualitatif di lakukan dengan cara yang interaktif dan di lakukan secara terus menerus hingga tuntas dan datanya sudah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengelolaan Taman Aik Bukak Sebagai Daya Tarik

Wisata Di Lombok Tengah

Pariwisata dapat kita lihat saat ini adalah salah satu sektor industri yang mampu dan yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dan negara, dan juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Kontribusi pariwisata saat ini masih menunjukkan hasil yang belum optimal dan sesuai bagi pertumbuhan suatu industri dan ekonomi baik di negara, dan terlebih lagi yang di kota dan desa tempat obyek wisata itu sendiri, dapat kita lihat bahwasanya wisata-wisata di Indonesia terlebih kepada wisata alam seperti air terjun yang masih alami, taman-taman atau wisata buatan. Wisata tersebut dapat di kembangkan menjadi tempat wisata yang sangat bagus dan menarik untuk di kunjungi, seperti saat ketika hari liburan yang pastinya banyak masyarakat yang pergi berlibur bersama keluarga dan kerabatnya.

Untuk mengembangkan suatu sektor pariwisata ini yaitu, dapat dilakukan suatu pengelolaan dan membuat rencana yang mendukung arah kemajuan pariwiwsata itu sendiri. dalam penelitian ini, terkait dengan objek wisata Taman Aik Bukak memiliki potensi yang luar biasa apabila dikelola dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, pengelolaan yang ada pada objek wisata Taman Aik bukak ini tentunya tidak terlepas dari fungsi manajemen itu sendiri. Adapun fungsi manajemen yang pertama yaitu antara lain sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan)
2. *Organizing* (Pengorganisasian)
3. *Actuating* (Pelaksanaan)
4. *Controlling*

Pengawasan atau kontrol yang merupakan bagian terakhir dari fungsi manajemen dilaksanakan untuk mengetahui: (1) Apakah semua kegiatan telah dapat berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya. (2) Apakah di dalam pelaksanaan terjadi hambatan, kerugian,

penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang, penyimpangan dan pemborosan. (3) Untuk mencegah terjadinya kegagalan, kerugian, penyalahgunaan kekuasaan dan wewenang penyimpangan, dan pemborosan. (4) Untuk meningkatkan keefisien dan keefektifitasan organisasi.

Pengawasan dalam objek wisata taman Aik Bukak ini masih dalam tahap pengembangan. Oleh karena itu pengawasan belum dilakukan secara maksimal. Sedangkan peran pemerintah desa untuk menerapkan atau melaksanakan dari rencana yang ada dalam objek wisata Taman Aik Bukak ini adalah dengan memberikan dampak positif untuk menggapai cara atau sistem kepada masyarakat dengan cara meningkatkan pengelolaan objek wisata telah dilaksanakan oleh lembaga untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Sebagaimana peneliti ketahui bahwa usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa adalah dengan membuat kebijakan terkait dengan pengelolaan objek wisata Taman Aik Bukak, desa Aik Bukak.

Analisis Kendala Pengelolaan Taman Air Bukak Sebagai Daya Tarik Wisata Di Lombok Tengah

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pengelolaan objek wisata Aik Bukak sebagai Daya Tarik Wisata di Lombok Tengah ditemukan beberapa kendala pengelolaan objek wisata Taman Aik Bukak. Adapun kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Aksebilitas

b. Amenitas adalah fasilitas yang dimiliki daerah tujuan wisata, meliputi Sarana-Prasarana

a. Sarana-prasaran penunjang merupakan sarana-prasarana yang dapat menunjang kemudahan dan kenyamanan pengunjung dalam kegiatan wisata. Sarana – prasarana yang dinilai akomodasi, usaha pengolahan makanan, transportasi, rekreasi dan lain-lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Pembahasan Dengan Penelitian Maka Dapat Di Simpulkan Sebagai Berikut:

1. Taman Wisata Aik Bukak memiliki potensi yang luar biasa apabila dikelola dengan baik, namun potensi obyek wisata Aik Bukak ini belum dimaksimalkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa saat ini Aik Bukak hanya mengunggulkan kolam pemandian dan tamannya saja. Pada dasarnya obyek wisata Aik Bukak ini memiliki potensi yang lain seperti camping ground, situs sejarah dan membuat spot foto namun karena potensinya kurang di gali sehingga obyek wisata ini hanya terfokus pada kolamnya saja Pengelolaan yang ada dalam pengelolaan objek wisata Taman Aik Bukak terdiri dari pengelola inti dan pengelola pendukung. Adapun yang masuk ke dalam kategori pengelola inti yakni pengelola itu sendiri sedangkan untuk pengelola pendukung terdiri dari pemerintah seperti Dinas Pariwisata Lombok Tengah, dan Pemerintah Desa. Taman Wisata Aik Bukak, dengan pembagian peran dan fungsinya masing-masing. Pemda kab Loteng sebagai salah satu badan penasehat/pengarah yang memiliki fungsi untuk perencanaan pariwisata, pembangunan pariwisata, kebijakan pariwisata dan peraturan pariwisata. Selain sebagai pengarah, Pemda Kab. Loteng berperan pula sebagai pelaksana, sementara masyarakat sadar wisata sebagai pihak yang ikut berpartisipasi dalam pengelolaan Taman Wisata Aik Bukak.
2. Kendala-Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan objek wisata Taman Air Bukak yaitu :mulai dari pemeliharaan fasilitas adanya kolam keramik yang pecah, homestay yang kotor, dan WC umum yang kurang terurus, selain itu perilaku wisatawan yang kurang memiliki kesadaran terhadap kebersihan lingkungan dengan masih membuang sampah secara sembarangan walaupun sudah disediakan bak sampah oleh pihak pengelola dan juga keter

3. batasan dana selama ini masih terkendala oleh dana yang dijadikan sebagai sumber utama pembangunan maupun perbaikan infrastruktur, Namun walaupun keterbatasan dana Dinas Pariwisata dan Budaya Lombok Tengah sudah merencanakan pengembangan bagi obyek wisata Aik Bukak ini.

Saran

Berdasarkan Hasil Penelitian Yang Telah Dilakukan, Maka Peneliti Menyampaikan Sebagai Berikut:

1. Perlu meningkatkan fasilitas-fasilitas demi menciptakan rasa nyaman para wisatawan. Selain itu pemerintah harus lebih memperhatikan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan kawasan Taman Wisata Aik Bukak dan bagi masyarakat yang membuka usaha di objek wisata juga perlu untuk menjaga kebersihan bukan hanya dari wisatawannya saja dan juga dari
2. Pihak pengelola Obyek Wisata Aik Bukak sebaiknya melakukan promosi lagi di sosial media untuk menarik wisatawan agar ingin berkunjung ke Obyek Wisata Aik Bukak ini, dan perlunya agar tetap menjaga keunikan sendiri dari Objek Wisata di Taman Aik Bukak, agar tetap ramai di kunjungi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Afrizal, 2014. Metode Penelitian Kualitatif Dan Teori Praktik. Jakarta bumi aksara.
- [2] Arikunto, S. 2010. Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Basri Mustopa dan Ali Hasan, 2010. Pendidikan Manajamen, Yogyakarta: Multi Kreasi Satu Delapan..
- [4] Bungaran Antonius Simanjuntak, Flores Tanjung, Rosramadana Nasution, Sejarah Pariwisata.
- [5] Dwi Yoso Nugroho, Amin Kiswantoro, Damiasih, 2020. Taman Wisata Umbul Square Berbasis Ekowisata Di Kabupaten Madiun, Jawa Timur.
- [6] Dwi Yoso Nugroho, Amin Kiswantoro, Damiasih "Taman Wisata Umbul Square
- [7] Evi Fitriana " Strategi pengembangan taman wisata kum kum sebagai wisata edukasi di kota palangkaraya".(Universitas PGRI Palangka Raya 2018)
- [8] Hastanto, Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2017).
- [9] I Gede Pitana, I Ketut surya Diarta, 2009, pengantar Ilmu Pariwisata, penerbit Andi, yogyakarta,
- [10] Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009) cet.1 h. 11 Ibid, h.51
- [11] Maryani, management pengembangan pariwisata (pengetahuan Dasar kepariwisataan 2007), Jakarta
- [12] Siswanto, Tata Kelola Perusahaan yang Sehat, (Jakarta: Damar Mulia Pustaka, 2005).
- [13] Sopa Martina, Dampak Pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Putih Terhadap Kehidupan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat. (Sekolah Tinggi Pariwisata STP Ars Internasional 2014)
- [14] Sugiono, konsep manajemen pengelolaan dan pengembangan destinasi pariwisata, di Yogyakarta 2018
- [15] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2019).
- [16] Suhardi, pengantar Manajemen dan Aplikasinya, (Gava media,2018) Yogyakarta, hlm153
- [17] Suharmi Arikunto, 2010, tentang prosedur penelitian dan suatu pendekatan praktik..